

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Doloksanggul  
Kelas/ Semester : IX / 1  
Tema : Teks Pidato Persuasif  
Sub Tema : Mengidentifikasi teks pidato persuasif  
Pembelajaran ke : 5 (lima)  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah Mengikuti proses pembelajaran, Peserta didik Mampu :

1. Mengidentifikasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato persuasif tentang permasalahan yang aktual yang didengar dan dibaca
2. Menyimpulkan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan/atau dibaca secara santun dan bertanggung

Media Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar

Media : Teks pidato

Alat : Laptop, Internet, Spidol

Sumber Belajar : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas IX*. Edisi

Revisi 2016.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan    | Deskripsi Kegiatan  |
|-------------|---|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembukaan, dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li><li>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan sebagai sikap disiplin</li><li>3. Guru mengungkapkan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai. mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan</li><li>4. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan yang ditayangkan</li><li>5. Guru mengaitkan pengertian teks pidato persuasif</li></ol> |
| Inti        | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengamati teks pidato Persuasif yang di dengar atau dibaca yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari</li><li>2. Mengidentifikasi informasi/pesan yang terdapat dalam teks pidato Persuasif</li><li>3. Menyimpulkan informasi/pesan yang terdapat dalam teks tersebut</li><li>4. Menjawab pertanyaan sesuai teks tersebut</li><li>5. Mempresentasikan hasil pekerjaan.</li></ol>  |
| Penutup     | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melaksanakan postes terkait fungsi teks pidato persuasive</li><li>2. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya</li><li>3. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan</li><li>4. Guru memberikan tugas</li><li>5. Guru memberikan salam penutup</li></ol>   |

### C. PENILAIAN

#### 1. Teknik penilaian

- a. Kompetensi Sikap sosial (observasi)  
Disiplin waktu dalam melakukan kegiatan

- Bertanggung jawab dalam menyampaikan hasil pekerjaan  
Santun dalam menyampaikan hasil pekerjaan
- b. Kompetensi Pengetahuan (tes Tertulis)
    - Hasil iidentifikasi dan kesimpulan isi teks pidato persuasif
  - c. Kompetensi Keterampilan

**Mengetahuiu,**  
**Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Doloksanggul**

**Doloksanggul, 17 Juli 2021**  
**Guru Mata pelajaran,**

**Lening Simatupang, S.Pd**  
**NIP. 196208111983021001**

**Piora Hutagalung, S.Pd**  
**NIP. 197811232009032003**

## Lampiran 1

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : IX

**A. Bacalah Teks Pidato persuasif di bawah ini!**

**B. Kemudian Jawablah pertanyaan berikut !**

1. Apa tema pidato persuasif tersebut?
2. Tuliskan informasi penting (gagasan, saran, harapan) dari teks pidato persuasif tersebut!!
3. Simpulkanlah informasi yang terdapat pada teks pidato tersebut!

#### Teks Pidato Persuasif

#### Bahasa Menunjukkan Bangsa

Bapak/Ibu guru yang saya hormati.

Rekan rekan yang berbahagia.

*Salam sejahtera*

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa.

Pada kesempatan ini saya akan menyampaikan pidato tentang penggunaan bahasa Indonesia sebagai identitas dan jati diri bangsa.

*Hadirin yang saya hormati.*

Apa jadinya jika kita tidak mempunyai bahasa untuk saling berkomunikasi? Tentunya kita patut bersyukur memiliki bahasa pemersatu, yakni bahasa Indonesia, yang lahir dari buah kesadaran akan pentingnya persatuan.

Bahasa mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan. Kita sudah menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi sejak berabad abad silam. Bahasa lahir bersamaan dengan terbentuknya masyarakat atau bangsa.

Oleh karena itu, bahasa sangat terkait dengan budaya dan sosial ekonomi suatu masyarakat penggunaannya. Tidak heran jika suatu daerah memiliki bahasa yang berbeda padahal untuk maksud yang sama. Suatu bahasa dapat berkembang dengan pesat atau sebaliknya, secara perlahan musnah karena ditinggalkan penggunaannya. Di tengah arus globalisasi menimbulkan kecemasan terkikisnya bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kecenderungan masyarakat atau pun para pelajar menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa asing dalam percakapan sehari-hari semakin tinggi.

Yang lebih parah, makin berkembangnya bahasa *slank* atau bahasa gaul yang mencampuradukkan bahasa daerah, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris. Misalnya pada ujaran berikut: *Saya mah kalo cari info cukup browsing ajah di internet.*

Dalam konteks percakapan sesama teman mungkin bisa diterima, tetapi jika bahasa tersebut terbawa dalam konteks resmi inilah yang berbahaya.

*Hadirin yang saya hormati.*

Dalam konteks tertentu menguasai bahasa asing memang diperlukan. Akan tetapi, kebanggaan berbahasa Inggris atau bahasa asing lainnya jangan sampai mengikis kecintaan terhadap bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Pepatah mengatakan bahwa "Bahasa menunjukkan bangsa". Jati diri kita sebagai bagian dari suku suku di nusantara dan sebagai bangsa yang mandiri tercermin dari bahasanya.

Selain itu, penggunaan bahasa pun menunjukkan pola pikir kita. Semakin baik kita bertutur, semakin tertata pula pola pikir kita. Namun sebaliknya, jika ujaran bahasa kita kacau, hal itu mengindikasikan kacau pula pikirannya. Tidak mengherankan jika para psikolog menggunakan bahasa sebagai alat terapi.

Di saat kita gencar menguasai bahasa Inggris, justru masyarakat internasional gencar pula melirik bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris.

Beberapa kali konferensi internasional bahasa Indonesia untuk penutur asing diselenggarakan sebagai upaya memasyarakatkan bahasa Indonesia di kancah internasional. Malah pelajaran bahasa Indonesia telah masuk ke dalam kurikulum pengajaran di sekolah sekolah di beberapa negara.

Salah satu alasan mengapa masyarakat luar ingin menguasai bahasa Indonesia adalah agar mereka bisa masuk untuk membuka lapangan kerja di era pasar bebas. Berbagai bangsa akan mengadu peruntungan ekonomi bisnis yang sudah pasti melibatkan pribumi Indonesia. Mereka bukan hanya mempelajari bahasa Indonesia, melainkan juga bahasa daerah.

Dalam konteks pendidikan di sekolah, pendidikan bahasa dimaksudkan sebagai upaya agar para siswa memiliki keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis). Dengan begitu, para siswa akan mampu berkomunikasi secara cerdas serta mempunyai daya kritis melalui kegiatan membaca dan menulis. Dengan demikian, pelajaran bahasa Indonesia bukan sekadar bagian dari mata pelajaran di sekolah, lebih dari itu berfungsi sebagai alat untuk menguasai bidang bidang lain, termasuk bidang eksakta.

*Hadirin yang saya hormati.*

Selain sebagai identitas sebagai bangsa, keterampilan berbahasa pun harus kita kuasai agar:

*Pertama*, dapat menghilangkan jarak bahasa antar anggota masyarakat, terutama antara masyarakat golongan bawah dan atas.

*Kedua*, membangun rasa kecintaan yang tinggi terhadap bahasa Indonesia sehingga muncul perasaan emosional untuk mempertahankan kelanggengan bahasa Indonesia.

*Ketiga*, mengembangkan kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun secara tertulis. Misalnya, menjadi seorang wartawan, reporter, penulis buku, penyiar radio, orator, dan pembicara dalam forum forum resmi.

*Hadirin yang saya hormati.*

Demikianlah pidato dari saya. Mohon maaf jika ada kata kata yang kurang berkenan.